KONSEP ANTROPOLOGI SECARA UMUM

Pertemuan Minggu I-2
2015

USIA ANTROPOLOGI.....

- ❖ Suatu ilmu yang paling muda diantara ilmu-ilmu sosial lainnya.
- ❖ Kelahirannya sekitar tahun abad 19---- yang mencoba mengklasifikasikan bahan-bahan tentang aneka warna kebudayaan seluruh dunia
- ❖ Perkembangan kebudayaan tersebut mengacu kepada tingkat-tingkat evolusi tertentu-----lahirnya teori evolusi.

APA ITU ANTROPOLOGI

□ Ilmu yang mengkaji atau mempelajari manusia, yang mencakup yaitu:

- Manusia sebagai makhluk secara fisik
- Manusia dalam masa prasejarahnya dan
- Manusia dalam sistem kebudayaannya

❖ Secara harfiah (dalam bahasa Yunani), Antropologi berasal dari kata *anthropos*= manusia, dan *logos*= ilmu.

❖ Jadi antropologi merupakan suatu disiplin yang berdasarkan pada rasa ingin tahu yang tidak henti-hentinya tentang manusia.

3 HAL PENTING MENGENAI ANTROPOLOGI

- ❖ *Masalah ruang lingkupnya*
- ❖ *Masalah Pendekatan*
- ❖ *Masalah Fokus perhatian*

2 BAGIAN DARI ILMU ANTROPOLOGI

➤ Secara luas antropologi dapat digolongkan ke dalam 2 bagian, yakni

➤ Antropologi Biologi

1. Antropologi fisik adalah bagian dari antropologi yang mencoba memahami sejarah terjadinya beragam makhluk manusia berdasarkan ciri-ciri tubuhnya, yaitu secara *fenotipik* dan *genotifik*.
2. *Paleoantropologi* adalah ilmu bagian yang meneliti asal-usul atau terjadinya evolusi manusia, yang menggunakan fosil manusia.

Dengan cara itu, manusia dapat dikelompokkan ke dalam berbagai golongan tertentu, yaitu ras (berdasarkan persamaan ciri-ciri tubuh yang terdapat pada sebagian besar individu)

➤ Antropologi Budaya

Bagian dari antropologi yang mencoba memahami:

1. Makhluk manusia dilihat dari daftar kata-kata dan deskripsi tentang ciri dan tata bahasa dari beratus-ratus bahasa suku bangsa di berbagai tempat di muka bumi maupun bahan kebudayaan suku bangsa.

2. Sejarah perkembangan dan penyebaran semua kebudayaan manusia sebelum manusia mengenal tulisan

3. Asas-asas manusia dengan cara meneliti sejumlah kebudayaan suku bangsa yang tersebar di seluruh dunia, sehingga berkembang 2 golongan penelitian, yaitu:

a. Diakronik (Berurutan)-----etnologi

b. Sinkronik (Bersamaan)-----antropologi sosial

CABANG DARI ANTROPOLOGI BUDAYA

1. Prehistori
2. Etnolinguistik
3. Etnologi
4. Etnopsikologi
5. Antropologi Spesialisasi
 1. Antropologi kesehatan
 2. Antropologi politik
 3. Antropologi pendidikan
 4. Antropologi ekonomi
 5. dll
6. Antropologi Terapan

PERBEDAAN DENGAN ILMU SOSIAL LAINNYA

- Antropologi sebagai suatu ilmu sosial yang mempelajari tentang perilaku manusia, baik sikap-sikap, aktivitas maupun kehidupan budayanya.
- Sosiologi sebagai suatu ilmu sosial yang mempelajari tentang interaksi sosial, hubungan-hubungan sosial, jaringan sosial yang lebih terkait erat dengan hubungan individu dengan individu, individu dengan kelompok dan kelompok dengan kelompok. Hal yang menjadi dasar kajian Sosiologi adalah peran dari masyarakat dalam menghadapi persoalan-persoalannya.
- Sejarah sebagai suatu ilmu yang lebih khusus mempelajari aktivitas manusia pada manusia dulu, dengan melihat asal usul/sejarah perkembangan manusia.

HUBUNGAN ANTARA ILMU ANTROPOLOGI DAN SOSIOLOGI

- ❑ Tujuan sama
- ❑ Ada beberapa perbedaan yang mendasar, yaitu:
 1. Mempunyai asal mula dan sejarah perkembangan yang berbeda
 2. Perbedaan sejak awal menyebabkan pengkhususan pada pokok dan bahan penelitiannya.
 3. Berkembangnya metode-metode dan masalah-masalah khusus penelitiannya----- antropologi (etnografi dan kualitatif); sosiologi (kuantitatif dan metode survey)

- ❑ Sejarah perkembangan Sosiologi mula-mula merupakan bagian dari ilmu filsafat.
- ❑ Setelah timbul krisis-krisis besar dalam kehidupan masyarakat bangsa Eropa, kegiatan menganalisa masalah-masalah masyarakat makin digalakkan, sehingga ahli filsafat, yaitu Auguste Comte mengumumkan pendapat mengenai sifat positif dari segala cabang ilmu pengetahuan untuk mendirikan ilmu Sosiologi.
- ❑ Pokok-pokok ilmiah dari sosiologi tertuju pada obyek-obyek penelitian dalam masyarakat dan kebudayaan bangsa-bangsa Eropa Barat dan Amerika Modern ----- masyarakat perkotaan/industri
- ❑ Perbedaan antropologi dan sosiologi tidak lagi ditentukan berdasarkan perbedaan antara masyarakat pedesaan dan masyarakat perkotaan tetapi dalam metode-metode ilmiahnya.

BAHAN BACAAN

PENGANTAR ANTROPOLOGI

PANGERAN P.P.A. NASUTION, S.SOS., M.A

ANTROPOLOGI, UNIVERSITAS MALIKUSSALEH

Latar Belakang Sejarah Antropologi

Ilmu Antropologi termasuk ilmu-ilmu sosial yang lain mempunyai sejarah tersendiri.

Antropologi disebut ilmu yang baru atau muda karena perkembangan antropologi relatif baru

Disebut ilmu tua karena sejarahnya terutama bagian antropologi yang disebut dengan Etnografi telah dikerjakan orang dari berbagai bangsa di dunia sudah lebih dari 500 tahun yang lalu.

- Walaupun Antropologi dikatakan ilmu yang relatif muda. Karena sebagai ilmu pengetahuan baru berkembang abad ke XX.
- Namun Antropologi telah ada sejak lama (terutama obyeknya, yaitu manusia), dengan menitik beratkan studinya pada kelompok-kelompok manusia dan tergolong dalam ilmu sosial, maka sesungguhnya antropologi telah ada sejak manusia itu ada.

- Herodatus disebut sebagai bapak etnografi.

- Karena menulis bangsa Mesir, yang dianggap tulisan etnografi yang terkuno. Tulisannya masih bersifat subyektif dan mengandung perasangka yang kurang baik terhadap bangsa lain.

- Selanjutnya dia berkata: Bangsa di luar Yunani adalah bangsa “barbar” yang berarti orang yang berbicara “gagap” dan dikatakan sebagai bangsa yang setengah liar. Herodatus selanjutnya mengatakan bahwa orang Mesir, orang Libia dan Persia dianggap belum beradab.

- Etnografi oleh Dinasti Han
- Penulisan etnografi juga dilakukan oleh bangsa Tionghoa dan bangsa India. Walaupun tidak secara metodik dan sistematis kedua bangsa tersebut telah menulis tentang keadaan mereka sendiri ataupun menulis tentang bangsa di luar mereka.
- Di Cina
- Ada catatan etnografi bangsa Tiongkok yang ditulis pada jaman Dinasti Han mengenai bangsa Han Nu yang bergerak (nomaden) di Tiongkok Sebelah Barat

- Ibnu Batutah yang dilahirkan di Tanger Ia lahir 1304 dan meninggal tahun 1377 berkebangsaan Arab melakukan pengembaraan di daerah Asia tengah.
- Ia menulis tentang bangsa-bangsa Konstantinopel yang di duduki bangsa Turki, sehingga bangsa-bangsa Eropa tidak bisa berdagang lagi dengan Dunia Timur melalui jalan tradisional, yaitu melalui Euphrat, Trigis dan Teluk Persia.

- Berikutnya:
- Kemudian orang-orang Eropa mencari jalan baru baik melalui kutup utara ataupun melalui Afrika Selatan dengan maksud sampai di Asia Tengah.
- Rombongan-rombongan itu biasanya diikuti oleh paderi-paderi dan dari mereka bahan-bahan etnografi dari berbagai bangsa dan suku bangsa dapat diperoleh.

- Marcopolo bukunya “ kitab tentang kerajaan & keajaiban di dunia Timur “ menguraikan pengalamannya selama 20 tahun mengembara di Asia. Ia juga pernah tinggal cukup lama di istana Khu Bilai Khan dan menemukan keanehan-keanehan misalnya dipergunakan uang yang dibuat dari kertas dan diberi cap serta tanda tangan.
- Penjelasan lain:
- Kertas-kertas tersebut mempunyai bermacam-macam nilai. Menurutnya di negeri tersebut telah lebih maju bila dibandingkan dengan Eropa saat itu, karena di sana telah ada pengiriman surat yang lebih teratur dan ada jalan besar, tempat peristirahatan, dan ada tempat untuk menukar uang dan kuda.

- Marcopolo juga pernah singgah di Indonesia
- Di pelabuhan Perlec dalam bahasa Aceh. Ia menceritakan kota Aceh saat itu dikunjungi pedagang dari India dan penduduknya memeluk agama Islam, sedang penduduk di pedalaman banyak mengerjakan hal-hal yang haram.
- Pulang ke Eropa
- Sekembalinya mengembara ia dan keluarganya tiba di Genoa. Nasib malang baginya karena ia dimasukkan penjara ketika Genoa perang melawan Venesia. Di penjara itu ia menceritakan pengalamannya dan menulisannya yang diterbitkan tahun 1447, isinya sangat menakjubkan dan menunjuk kepada keajaiban objek dunia Timur.

- Pada zaman pertengahan
- Pada zaman ini tulisan etnografi yang bersifat subyektif & penilaian terhadap sesuatu dipengaruhi oleh pikiran dan kepercayaan pada masa itu. Jiwa abad pertengahan adalah kitab Injil atau lector devina, kepada siapa seluruh pengetahuan mengabdikan ?
- Gereja abad pertengahan
- Gereja sangat berpengaruh untuk mengatur masyarakat dengan ajaran dogma-dogmanya, dengan mengemukakan bahwa aturan-aturan sosial tidak dapat salah.

- Thomas Aquinas
- Pada zaman pertengahan mengemukakan teori-teori yang bersifat spekulatif, karena keterangan-keterangan tersebut berbeda dengan apa yang ada di ajaran-ajaran kitab suci, maka mulai saat itu justru penulisan etnografi dapat tumbuh dan berkembang dengan baik.
- Yosep Prancis Lafitau (1600-1740).
- Etnografi berkembang bersama dia, ia adalah seorang paderi dari bangsa Perancis tulisannya berjudul “Moeurs des sauvages Americains compares aux mours des pramiers temps” 1724.

- Yosep
- Ia melihat bangsa-bangsa primitif dan tidak dilihatnya sebagai bangsa yang
- aneh. Karena ia sebagai anggota misionaris agama dan ia berusaha untuk
- menasranikan bangsa Indian.

- Jens Kref
- Etnografi semakin berkembang berkat tulisan dia dengan judul “sejarah pendek tentang lembaga-lembaga yang terpenting, adat dan pandangan-pandangan orang liar’ 1760. Kref sependapat dengan Rousseau tentang manusia alam yang murni. Tulisan Kref ia menulis sejarah umat manusia dengan memperhatikan bangsa-bangsa kuno, ia meneliti bangsa Indian mengenai pertumbuhan, perkembangan, kehidupan ekonomi, masyarakat, agama dan kesenian

- Adolf Bastian
- Tulisannya lebih ilmiah dan lebih sistimatis dan senang etnologi. Pandangannya mengenai umat manusia adalah manusia dan kebudayaannya dipengaruhi oleh milliu geografis yang menyebabkan sifat-sifat khusus dari kebudayaan yang beranekaragam. Tiap-tiap kebudayaan akan berkembang dan tumbuh sesuai dengan dasarnya dan lingkungannya.

Perkembangan Antropologi

- Antropologi berkembang pesat setelah diketemukan dan diketahui adanya hubungan antara bahasa Sanskerta, Latin, Yunani dan Germania. Kerena penyelidikannya bersifat historis komparatif dalam kebudayaan yang terus berkembang.
- Kemudian berdiri museum etnologi dan etnografi diseluruh dunia selama abad ke 19 dan awal abad 20.

Di Indonesia

- Perkembangan antropologi di mulai dengan penelitian adat-istiadat, sistem kepercayaan, struktur sosial dan kesenian dari suku-suku yang tersebar di seluruh wilayah nusantara sejak zaman penjajahan Belanda. Tulisan-tulisan tersebut digunakan sebagai landasan kebijaksanaan pemerintah kolonial.

Oleh Perguruan Tinggi

- Penyelidikan dan penulisan dalam rangka pengembangan etnologi dan antropologi sosial oleh perguruan tinggi dimulai setelah penyelidikan bahasa dan budaya. Lembaga tersebut bernama “Taal en cultural onderzoek” di Universitas Indonesia Jakarta.

Fase pertama

- Pada awal tahun 1800-an negara-negara Eropa Barat melakukan kolonisasi atas negara-negara Afrika, Asia dan Amerika.
- Menurut pandangan orang Eropa bangsa-bangsa yang dijajah masih primitif, buas dan sering dikatakan bangsa-bangsa yang masih asli, yang belum mengalami perubahan dan kemajuan.

Fase kedua

- Pada fase ini pertengahan abad 19 banyak ditemukan tulisan mengenai aneka warna kebudayaan dan tingkat evolusinya.
- Deskripsi mengenai suku bangsa di luar Eropa merupakan kebudayaan yang masih tradisional dan merupakan sisa kebudayaan kuno.

Fase ketiga

- Pada awal abad ke 20 ilmu Antropologi mengalami kemajuan, ilmu Antropologi dipergunakan oleh bangsa Eropa untuk mempelajari adat-istiadat dan kebiasaan bangsa yang terjajah.
- Dengan meangetahui data tentang kebiasaan itu dapat dipergunakan untuk mempertahankan kolonialismenya di negara yang dijajah tersebut

Fase keempat

- Sesudah tahun 1930-an ilmu Antropologi mengalami perkembangan luar biasa, dipengaruhi oleh metode ilmiah dalam melakukan penelitian.
- Masyarakat terjajah mengalami perkembangan, maka Antropologi seakan mengalami kehilangan objek penerlitan. Antropologi mengembangkan metode ilmiah terutama PT di Eropa dan Amerika, dan seluruh dunia.

Pengertian Antropologi

- Menurut etnologinya kata antropologi berasal dari kata Yunani “Antropo” yang berarti manusia dan “logy” atau “logos” berarti ilmu yang mempelajari tentang manusia
- Menurut Ralsh L Beals dan Harry Hoijen : 1954: 2 antropologi adalah ilmu yang mempelajari manusia dan semua apa yang dikerjakannya.

- Menurut Ralf L Beals dan Harry Hoijen : 1954: 2
- antropologi adalah ilmu yang mempelajari manusia dan semua apa yang dikerjakannya

- Allan H Smith & John L Fischer
- Banyak ilmu sosial mempelajari manusia, ilmu antropologi berusaha untuk melihat manusia dengan segala kompleksitasnya, atau manusia dengan segala aspeknya.

- Aspek-aspek itu menyangkut asal mula, perkembangan, sifat, dan ciri-ciri manusia serta kebudayaannya

Perhatian Antropologi

- Bekas-bekas kebudayaan manusia zaman purba yang dijadikan dasar untuk mempelajari manusia jaman sekarang ini.
- Seabad yang lalu Antropologi hanya tertarik mempelajari kelompok-kelompok kecil masyarakat, suku-suku, kebudayaan, kampung-kampung sera minoritas, namun sekarang Antropologi telah lebih maju dengan mempelajari manusia dari berbagai segi atau sudut. Banyaknya kekhususan/cabang Antropologi tertentu.

- Antropologi hanya tertarik mempelajari kelompok-kelompok kecil masyarakat, suku, kebudayaan, kampung-kampung serta minoritas, namun sekarang
- Antropologi telah lebih maju dengan mempelajari manusia dari berbagai segi atau sudut. Baik yang telah maju maupun primitif

Antropologi fisik

- Tulisan Darwin "The origin of species" Antropologi fisik berkembang pesat dengan melakukan penelitian-penelitian terhadap asal mula dan perkembangan manusia. Manusia asalnya monyet, karena makhluk hidup mengalami evolusi. Antropologi ingin membuktikan dengan melakukan berbagai penelitian terhadap kera dan monyet di seluruh dunia.

Penelitian ingin mengetahui

- Apakah monyet itu poligami atau monogami?
- Berkelompok atau sendiri?
- Apakah dapat berkomunikasi ?
- Bagaimana mereka memecahkan masalahnya?

- Pertanyaan-pertanyaan tersebut digunakan sebagai dasar melakukan penelitian untuk membuktikan apakah asal-usul manusia
- Walaupun sampai belum ada jawaban, namun usaha mempelajari asal mula manusia tidak pernah dihentikan.

Antropologi Budaya

- Menurut orang awam membicarakan Antropologi hanyalah berfikir tentang fosil-fosil. Memang pemikiran yang demikian tidak selamanya salah karena mempelajari fosil merupakan suatu cabang penelitian Antropologi. Arkheologi pada dasarnya berbeda dengan Antropologi, di mana sesungguhnya arkheologi merupakan salah satu cabang Antropologi.

Bedanya dengan Antropologi Fisik

- Antropologi fisik mempelajari manusia dari segi biologi misalnya, bentuk tubuh, warna rambut, warna kulit, dan lainnya, maka Antropologi budaya melihat atau mempelajari manusia yang berkaitan dengan materi-materi kebudayaan seperti misalnya, alat-alat hidup, perumahan, kesenian-kesenian, norma, perilaku dan lain sebagainya yang ada dalam masyarakat.

E-reference

- https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwjw9sSorNjJAhVCJpQKHYPFDhIQFggbMAA&url=http%3A%2F%2Ffindryawati.staff.gunadarma.ac.id%2FDownloads%2Ffiles%2F28362%2FPENGANTAR.ppt&usg=AFQjCNG9AIYDSYDN3GjfYMTIGFaYpNlnTQ&sig2=H17QCQCI2DzFY_try5JFUQ

KEHIDUPAN BIOLOGIS dalam BUDAYA MANUSIA

PENGANTAR ANTROPOLOGI
FISIP - UNIVERSITAS MALIKUSSALEH

2015

**Gue heran, ngapain
kalian ngikut terus?
Pergi sono!**

- DARI SUDUT BIOLOGI, MANUSIA HANYA SATU DIANTARA LEBIH DARI SEJUTA JENIS MAKHLUK YANG PERNAH ATAU MASIH HIDUP DI DUNIA.
- MANUSIA MERUPAKAN MAKHLUK MENYUSUI DAN DIKELOMPOKKAN KE DALAM MAMALIA. DALAM KELAS MAMALIA TERDAPAT SUB GOLONGAN DISEBUT *SUKU PRIMAT*.
- SUKU PRIMAT TERBAGI KE DALAM DUA SUB SUKU, YAITU SUB SUKU PROSIMII DAN SUB SUKU ANTHROPOID. PARA AHLI MENEMPATKAN MANUSIA KE DALAM SUB SUKU

**MANUSIA: MAKHLUK
MANA?**

TEORI EVOLUSI: C.DARWIN

- TOKOH YANG MENGEMUKAKAN TEORI EVOLUSI IALAH SEORANG NATURALIS YANG BERASAL DARI INGGRIS, YAITU *CHARLES ROBERT DARWIN* (1809-1882). IA MEMILIKI KETERTARIKAN YANG KUAT PADA ALAM DAN MAKHLUK HIDUP.
- MINAT TERSEBUT PADA AKHIRNYA MENDORONG DIA UNTUK BERGABUNG DALAM EKSPEDISI PELAYARAN DENGAN SEBUAH KAPAL BERNAMA *H.M.S. BEAGLE*, YANG BERANGKAT DARI INGGRIS TAHUN 1832. DIA MENGARUNGI BERBAGAI BELAHAN DUNIA SELAMA LIMA TAHUN.
- TEORI EVOLUSI MEMBAHAS TENTANG ASAL-USUL MAKHLUK MANUSIA BESERTA PERKEMBANGAN FISIK MANUSIA.
- TEORI EVOLUSI MERUPAKAN KAJIAN YANG BERAKAR PADA FILSAFAT MATERIALISTIS. FILSAFAT MATERIALISME BERKEMBANG DAN MENYEBAR LUAS PADA ABAD KE-19.

Gbr 1. Charles Darwin

- FOKUS PERHATIANNYA TERUTAMA DITUJUKAN PADA JENIS-JENIS BURUNG FINCH DI KEPULAUAN GALAPAGOS. IA MENGIRA BAHWA VARIASI PADA PARUH BURUNG-BURUNG TERSEBUT DISEBABKAN OLEH ADAPTASI MEREKA TERHADAP HABITATNYA.
- DENGAN PEMIKIRAN INI, IA MENDUGA BAHWA ASAL-USUL KEHIDUPAN DAN SPESIES BERDASAR PADA KONSEP “ADAPTASI TERHADAP LINGKUNGAN”.
- DARWIN MENGEMUKAKAN GAGASAN YANG MENYATAKAN BAHWA INDIVIDU-INDIVIDU YANG BERADAPTASI PADA HABITAT MEREKA DENGAN CARA TERBAIK, AKAN MENURUNKAN SIFAT-SIFAT MEREKA KEPADA GENERASI BERIKUTNYA.
- SIFAT-SIFAT YANG MENGUNTUNGGAN INI LAMA-KELAMAAN TERAKUMULASI DAN MENGUBAH SUATU INDIVIDU MENJADI SPESIES YANG SAMA SEKALI BERBEDADENGAN

- DARWIN MENAMAKAN PROSES INI SEBAGAI “*EVOLUSI MELALUI SELEKSI ALAM*” (*SURVIVAL OF THE FITTEST*). IA KEMUDIAN MEMPUBLIKASIKAN PANDANGANNYA INI DALAM BUKUNYA YANG BERJUDUL “*THE ORIGIN OF SPECIES, BY MEANS OF NATURAL SELECTION*” PADA TAHUN 1859 DAN *THE DESCENT OF MAN* (1871).
- MELALUI KEDUA BUKU TERSEBUT, DARWIN MENYATAKAN BAHWA SEMUA JENIS MAKHLUK HIDUP SEKARANG INI TERMASUK JUGA MANUSIA, BERASAL DARI SATU JENIS MAKHLUK BERSEL SATU. LAMBAT LAUN MEREKA BERKEMBANG MENJADI BERJENIS-JENIS MAKHLUK HIDUP

EVOLUSI CIRI-CIRI BIOLOGI

- PARA AHLI BIOLOGI MENJELASKAN BAHWA CIRI-CIRI BIOLOGI ITU BERADA DI DALAM “GEN” DAN SETIAP ORGANISME, BAIK ORGANISME MAKHLUK SEL SATU MAUPUN ORGANISME MAKHLUK KERA ATAU MANUSIA TERDIRI DARI BEBERAPA TRILIUN SEL.
- PADA MAKHLUK YANG ORGANISMENYA KOMPLEKS (KERA DAN MANUSIA), SEL-SEL YANG MEMBENTUK TUBUHNYA HAMPIR BERJUMLAH LEBIH DARI 10 TRILYUN, YANG MASING-MASING BERBEDA FUNGSI DAN TUGASNYA DALAM ORGANISME.
- INTI SEL MANUSIA, MISALNYA TERDIRI DARI 46 BAGIAN YANG MIRIP ULAT-ULAT KECIL YANG TERDIRI DARI SERAT-SERAT BERSPIRAL (KROMOSOM).
- PADA KROMOSOM-KROMOSOM TERLETAK BERIBU-RIBU

1. SIKAP TUBUH DAN CARA BERGERAK. SIKAP TEGAK MERUPAKAN FASE YANG SANGAT PENTING DAN MEMBERIKAN PENGARUH BESAR PADA PROSES EVOLUSI SELANJUTNYA.
2. EVOLUSI KEPALA TERMASUK DI DALAMNYA ADALAH OTAK. EVOLUSI KEPALA BERHUBUNGAN ERAT DENGAN EVOLUSI MUKA SEBAGAI BAGIAN TERATAS SISTEM PENCERNAAN DAN PERNAPASAN SERTA EVOLUSI OTAK.
3. EVOLUSI YANG *KETIGA* BERKAITAN DENGAN PERKEMBANGAN BIO-SOSIAL MANUSIA

PROSES EVOLUSI MANUSIA

PERUBAHAN DALAM PROSES KETURUNAN

- PERUBAHAN DALAM PROSES KETURUNAN DIBAGI KE DALAM 3 GOLONGAN:

- 1) PROSES MUTASI: *MUTASI ADALAH SUATU PROSES YANG BERASAL DARI DALAM ORGANISME*
- 2) PROSES SELEKSI DAN ADAPTASI: *SELEKSI DAN ADAPTASI ADALAH SUATU PROSES EVOLUSI YANG BERASAL DARI SEKITARAN ALAM*
- 3) PROSES MENGHILANGNYA GEN SECARA KEBETULAN (RANDOM GENETIC DRIFT): *PROSES MENGHILANGNYA GEN SECARA KEBETULAN (RANDOM GENETIC DRIFT) SERINGKALI DISEBABKAN OLEH SESUATU HAL YANG BERASAL DARI LUAR/TERJADI KEBETULAN*

MISSING LINK

- TEORI DARWIN TENTANG ASAL MUASAL MANUSIA YANG BERASAL DARI MAKHLUK SEJENIS KERA PERLU MENDAPAT PEMBUKTIAN.
- PADA KURUN WAKTU BEBERAPA TAHUN MAKHLUK INI TIDAK DAPAT DITEMUKAN SEHINGGA KEMUDIAN DIKENAL KONSEP *MISSING LINK*.
- *MISSING LINK* PADA AKHIRNYA DAPAT DIPECAHKAN OLEH PENEMUAN FOSIL YANG DITEMUKAN OLEH *EUGENE DUBOIS* DI DAERAH TRINIL, JAWA TIMUR, PADA TAHUN 1891. FOSIL TENGGORAK MANUSIA YANG KEMUDIAN DIBERI NAMA *PITHECANTHROPUS ERECTUS* INI DIKLAIM OLEH DUBOIS SEBAGAI MAKHLUK PERALIHAN DARI KERA MENUJU MANUSIA. AKAN TETAPI NAMPAKNYA KEYAKINAN DUBOIS INI PADA AKHIRNYA DAPAT DIRUNTUHKAN DENGAN DITEMUKANNYA FOSIL LAIN, YAITU *MEGANTHROPUS PALAEOJAVANICUS*, YANG DIPERKIRAKAN USIANYA LEBIH TUA DIBANDINGKAN DENGAN *PITHECANTHROPUS ERECTUS*.

DAFTAR BACAAN

Anthropology

Cultural Anthropology

Ethnographic studies
Ethnological studies including focus areas in
Economics
Politics
Gender
Religion
Play
Art
Music
Kinship
Social organization
Healing arts
Urban studies
Applied

Archaeology

Prehistoric archaeology
Historical archaeology
Cultural resource management
Experimental
Ethnoarchaeology
Applied

Linguistics

Descriptive
Historical
Ethnolinguistics
Sociolinguistics
Applied

Biological Anthropology

Paleoanthropology
Primatology
Contemporary human variation studies
Applied

1. SEBUTKAN DAN URAIKAN 3 (TIGA) TOKOH BESAR ANTROPOLOGI YANG SAUDARA KETAHUI BERDASARKAN LITERATUR-LITERATUR ANTROPOLOGI?
2. JELASKAN SEJARAH PERKEMBANGAN ANTROPOLOGI BERSERTA RUANG LINGKUPNYA?
3. JELASKAN METODE ILMIAH YANG DITERAPKAN DALAM ILMU ANTROPOLOGI?
4. SEBUTKAN DAN URAIKAN 2 (DUA) TOKOH AHLI EVOLUSI YANG SAUDARA KETAHUI BERDASARKAN LITERATUR-LITERATUR ANTROPOLOGI?
5. JELASKAN:
 - a) TEORI EVOLUSI YANG DIKEMUKAKAN OLEH CHARLES DARWIN DALAM MELIHAT PERKEMBANGAN MANUSIA?
 - b) APAKAH SAUDARA SETUJU DENGAN TEORI EVOLUSI CHARLES DARWIN TERSEBUT? KEMUKAKAN ALASAN SETUJU ATAU TIDAK?

TUGAS 1

Karakter Bangsa dan Kebudayaan

PENGANTAR ANTROPOLOGI
FISIP - UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
2015

Latar Belakang

- Karakter bangsa dan kebudayaan dianggap faktor kunci yang mampu menjadi kekuatan pendorong perubahan sosial terutama dalam aspek pembangunan.
- Pembangunan terkait erat dengan pertumbuhan budaya dan etos kerja menjadi identitas bangsa-----mentalitas suatu bangsa bisa mendorong atau menghalangi pembangunan
- Membangun karakter bangsa berarti membangun keunggulan, daya saing dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi tinggi.

SIKAP EGOIS

SIKAP INDIVIDUALISTIS

KONDISI MASYARAKAT INDONESIA KINI

MODERNISASI

SIKAP MASY

GLOBALISASI

**KONDISI AKTUAL
MASYNDOKNI**

SEKULARISASI

1. EGOISM
2. INDIVIDUALISM
3. MATERIALISM
4. SEKULARISM
5. HEDONISM
6. KRISIS AKHLAK
7. AGAMA SBG
SIMBOL

Bangsa, Kebangsaan, Karakter Bangsa

- Dalam terminologi klasik antropologi, konsep bangsa (nation) digunakan untuk menggambarkan kategori2 besar orang atau masyarakat dengan kebudayaan yang kurang lebih seragam.
- Menurut Gellner (1983) tentang nasionalisme (kebangsaan) adalah prinsip politik, dimana sebagai sentimen/gerakan sebagai bagian dari kondisi emosional berupa ketidakpuasan yang timbul akibat pelanggaran prinsip tersebut---nation state.

- Menurut Benedict Anderson yang mendefinisikan bangsa sebagai *an imagined political community*----- orang2 yang mendefinisikan diri mereka sebagai anggota suatu bangsa, meski mereka tidak pernah mengenal atau bertemu dengan orang2 lain yang sama-sama mengklaim diri sebagai warga negara yang sama, namun dalam pikiran mereka hidup suatu citra (image) mengenai kesatuan komunitas bersama.
- Bangsa adalah kontruksi ideologi demi menemukan keterkaitan antara kelompok kebudayaan dan negara.

Siapa generasi muda Indonesia.....

- Identitas serta kondisi generasi muda Indonesia adanya kini, merupakan hasil dari dialektika antara perstrukturan oleh lingkungan masyarakat yang lebih luas dan penafsiran keadaan diri oleh mereka sendiri, yang pada umumnya berorientasi kepada golongan-golongan segenerasi atau kelompok-kelompok sebaya (peer group) mereka.
- Generasi muda adalah golongan penduduk dalam batas-batas usia persiapan untuk masuk ke angkatan kerja atau usia produktif, yang batasnya antara 15-24 tahun.
- Kriteria sosial budaya menempatkan generasi muda sebagai bagian yang tidak dapat dilepaskan dari masyarakat tempat mereka berada.

Karakter Bangsa: Dulu dan Kini

- Karakter bangsa dalam antropologi (khususnya masa lampau) dipandang sebagai tata nilai budaya dan keyakinan yang menjadi bagian dalam kebudayaan suatu masyarakat dan memancarkan ciri-ciri khas sehingga dapat ditanggapi orang luar sebagai kepribadian masyarakat tersebut.
- Konsep *nation state* dan *welfare state*----mempengaruhi kepada karakter bangsa saat ini.

Karakter Bangsa?????

- Kita ingin bangsa Indonesia menjadi bangsa seperti apa???
- Menurut Koentjaraningrat, karakter bangsa yang harus dimiliki oleh bangsa Indonesia adalah: (1) sifat menghargai, (2) kesabaran untuk meniti usaha dari awal, (3) adanya rasa percaya diri karena yakin dirinya berkualitas, (4) sikap disiplin dalam waktu dan pekerjaan, (5) Sifat mengutamakan tanggung jawab.

Daftar Bacaan

- Saifudddin, Achmad Fedyani dan Karim (eds.) 2008. *Refleksi Karakter Bangsa*. Jakarta: ILUNI UI.
- Widiyanto, Bambang dan Pirous (eds). 2009. *Perspektif Budaya*. Jakarta: Rajawali Press

KEBUDAYAAN DALAM ILMU ANTROPOLOGI

**PENGANTAR ANTROPOLOGI
FISIP - UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
2015**

Kebudayaan adalah suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Dalam kehidupan manusia, kebudayaan diciptakan untuk mempermudah manusia dalam menjalani kehidupannya.

Kebudayaan tidak akan ada tanpa manusia, sebaliknya manusia tanpa kebudayaan tidak akan bisa bertahan dalam mengarungi kehidupan.

Manusia

adaptasi

tantangan

Alam :

Geografis, Geologis, Iklim,
Flora, Fauna

KEBUDAYAAN

```
graph TD; A[1. MANUSIA  
2. KEBUTUHAN HRS DIPENUHI  
(PEMENUHAN KEBUTUHAN  
MANUSIA UNTUK HIDUP SEJAHTERA)] <--> B[1. ALAM  
2. SUMBER DAYA/ENERGI  
(SUMBERDAYA/ENERGI DARI LINGKUNGAN)]; A --> C[KEBUDAYAAN]; B --> C;
```

KEBUDAYAAN

1. MANUSIA
2. KEBUTUHAN HRS DIPENUHI (PEMENUHAN KEBUTUHAN MANUSIA UNTUK HIDUP SEJAHTERA)

1. ALAM
2. SUMBER DAYA/ENERGI (SUMBERDAYA/ENERGI DARI LINGKUNGAN)

SECARA ETIMOLOGI.....

- Kebudayaan atau *culture* berasal dari kata Sansekerta, yaitu “buddhayah” yaitu bentuk jamak dari “buddhi” yang berarti budi atau akal. Jadi dapat disimpulkan bahwa kebudayaan adalah hal-hal yang bersangkutan dengan akal. Namun ada sarjana lain yang menyatakan bahwa kebudayaan berasal dari kata budi-daya. Karena itu ia membedakan antara budaya dengan kebudayaan.
- Budaya adalah daya dari budi yang berupa cipta, rasa dan karsa. Sedangkan kebudayaan adalah hasil dari cipta, rasa dan karsa itu sendiri

DEFINISI KEBUDAYAAN DARI BERBAGAI AHLI.....

- Koentjaraningrat memberikan gambaran mengenai kebudayaan. Adapun kebudayaan itu adalah keseluruhan sistem atau gagasan, ide, action, artifact dalam masyarakat yang dijadikan sebagai milik bersama dengan cara belajar untuk memiliki kebudayaan.
- Menurut Sultan Takdir Alisyahbana, kebudayaan adalah manifestasi dan cara berpikir yang dipakai dan mempengaruhi manusia.
- Di dalam buku *Asas-Asas Sosiologi* (1958), Djodigono memberikan definisi mengenai kebudayaan dengan mengatakan kebudayaan itu adalah daya dari budi yang berupa cipta, karsa dan rasa.

- Kebudayaan menurut Mangunsarkoro adalah segala yang bersifat hasil kegiatan manusia dalam arti yang seluas-luasnya.
- Sidi Gazalba memberikan gambaran yang lain tentang kebudayaan dengan mengatakan bahwa kebudayaan adalah cara berpikir dan merasa yang menyatakan diri dalam seluruh segi kehidupan dari segala kegiatan manusia yang membentuk kesatuan sosial dengan suatu ruang dan waktu.
- Mohammad Hatta memberikan definisi singkat mengenai apa itu kebudayaan yang mengatakan kebudayaan itu adalah ciptaan hidup dari suatu bangsa.

- Seorang Antropolog Amerika, Ralph Linton (1839-1953) memberikan definisi mengenai kebudayaan yaitu “*Man’s social Heredi*” yang artinya sifat sosial yang dimiliki oleh manusia secara turun temurun.
- J.P.H. Dryvendaf memberikan pendapat mengenai definisi kebudayaan, bahwa kebudayaan itu adalah kumpulan dari letusan jiwa manusia sebagai yang beraneka ragam berlaku dalam suatu masyarakat tertentu.
- R. Linton mendefinisikan kebudayaan adalah konfigurasi dari tingkah laku dan hasil dari perilaku tersebut, yang kemudian unsur-unsur pembentukannya didukung serta diteruskan oleh kelompok masyarakat tertentu.

- Dalam buku “Age of the Gods”, Dawson memberikan definisi mengenai konsep kebudayaan bahwa kebudayaan itu adalah cara hidup bersama (culture is common way of life).
- E.B. Taylor dalam buku yang berjudul Primitive Culture memberikan sebuah pandangan mengenai kebudayaan adalah keseluruhan yang kompleks yang didalamnya terkandung ilmu pengetahuan yang lain serta kebiasaan yang didapatkan manusia sebagai anggota masyarakat.
- W.H.Kelly memberikan sebuah definisi bahwa kebudayaan itu adalah sebuah pedoman yang potensial bagi tingkah laku manusia.
- Melville J. Herskovits yang merupakan seorang antropolog Amerika memberikan definisi mengenai kebudayaan adalah bagian dari lingkungan bantuan manusia (man made part of the environment)

-
- Pengertian tersebut merupakan sebagian kecil dari definisi kebudayaan yang dikemukakan oleh para ahli yang berasal dari berbagai disiplin ilmu. Adapun yang mengumpulkan definisi kebudayaan dari berbagai ahli tersebut adalah A.L.Kroeber dan C. Kluckhohn yang berhasil mengumpulkan 160 definisi kebudayaan menurut para ahli.

SIFAT KEBUDAYAAN

- Tidak diwariskan secara genetika ----- melalui proses belajar
- Diperoleh melalui pendidikan, baik secara formal maupun tidak formal
- Milik masyarakat, bukan milik individu
- Bersifat tradisional

UNSUR-UNSUR KEBUDAYAAN

- Setiap bangsa di dunia memiliki kebudayaan masing-masing yang berbeda dengan kebudayaan bangsa lainnya. Namun segala bentuk kebudayaan tersebut terdapat beberapa unsur kebudayaan yang selalu dimiliki oleh masing-masing kebudayaan tersebut, yang selanjutnya dikenal dengan istilah 7 unsur kebudayaan universal.
- Adapun 7 unsur kebudayaan universal tersebut adalah:
 - 1) Bahasa
 - 2) Sistem pengetahuan
 - 3) Sistem religi
 - 4) Sistem sosial kemasyarakatan
 - 5) Sistem teknologi
 - 6) Sistem mata pencaharian
 - 7) Kesenian

FUNGSI KEBUDAYAAN BAGI MASYARAKAT

- Peran
- Identitas
- Kelompok
- Sistem Sosial
- Struktur Sosial

PERUBAHAN KEBUDAYAAN

- Kebudayaan bersifat dinamis, selalu berkembang seiring dengan berjalannya waktu. Terjadi penyempurnaan dilakukan untuk menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Semakin bertambahnya tantangan hidup manusia dari waktu ke waktu maka kebutuhan untuk mengatasi tantangan tersebut akan terus berkembang.
 - ❑ Misalnya dalam kehidupan manusia terjadi proses perubahan dari waktu zaman batu-zaman perunggu dan besi-zaman modern.
 - ❑ Berkembangnya kebudayaan tidak terlepas dari berkembangnya ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan merupakan faktor yang sangat mempengaruhi perkembangan kebudayaan.

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PERUBAHAN KEBUDAYAAN

- Jumlah dan komposisi penduduk
- Perubahan lingkungan :
bencana alam dan perubahan kuantitas dan kualitas sumber daya/energi dalam lingkungan
- Penemuan baru dalam teknologi dan ekonomi (inovasi)
- Adanya invasi/penyerangan/penjajahan
- Kontak hubungan dengan masyarakat lain (difusi)

WUJUD KEBUDAYAAN

- Kebudayaan memiliki 3 wujud, yaitu:
 - ✓ Wujud ideal
 - ✓ Wujud tindakan atau perilaku
 - ✓ Wujud material

DAFTAR BACAAN

DAFTAR BACAAN LAIN YANG RELEVAN

MASYARAKAT

**PENGANTAR ANTROPOLOGI
FISIP - UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
2015**

Kehidupan Kolektif: Adanya Pembagian Kerja

LATAR BELAKANG

- Masyarakat terbentuk dari kehidupan kolektif.
- Ciri-ciri kehidupan kolektif adalah:
 1. Adanya pembagian kerja yang tetap untuk melaksanakan berbagai fungsi hidup.
 2. Ketergantungan individu kepada individu lain.
 3. Kerjasama antar individu.
 4. Komunikasi antar individu.
- Asas pergaulan hidup-----asas egoisme (menurut Herbert Spencer) dan asas altruisme (ahli filsafat lain)

- Perilaku binatang dan manusia yang telah direncanakan dalam gen-nya dan merupakan miliknya tanpa melalui proses belajar (refleks, perilaku naluri dan perilaku membabitnya)---behaviour.
- Tindakan-tindakan manusia yang tidak terencana di dalam gennya dan harus dijadikan miliknya dengan cara belajar disebut actions (tindakan/tingkah laku).
- Oleh karena itu, pola tindakan dan tingkah laku manusia adalah hasil dari belajar dimana dapat berubah lebih cepat daripada perubahan yang terjadi pada bentuk dari organismenya.

UNSUR-UNSUR MASYARAKAT

- Istilah khusus----kategori sosial, golongan sosial, komunitas, kelompok dan perkumpulan.
- Dalam bahasa Inggris---*society*, bahasa latin *socius* (kawan), bahasa arab *syaraka* (ikut serta, berperanserta).
- Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang saling berinteraksi yang memiliki kesatuan wilayah, adat istiadat, aturan/norma/nilai, bahasa, identitas bersama dan sarana prasarana.
- Bagaimana dengan “kerumunan”???
- Apa perbedaan masyarakat dengan komunitas???

PRANATA SOSIAL: BERADA DALAM MASYARAKAT

- Pranata dalam bahasa Inggris---institution (lembaga yang resmi).
- Pranata adalah suatu sistem norma khusus(sistem aturan-aturan) yang menata serangkaian tindakan berpola mantap guna memenuhi suatu keperluan yang khusus dalam kehidupan masyarakat.
- Perbedaan antara pranata dan lembaga.

KLASIFIKASI PRANATA SOSIAL

1. Pranata kekerabatan
2. Pranata ekonomi
3. Pranata pendidikan
4. Pranata ilmiah
5. Pranata kebutuhan akan keindahan
6. Pranata keagamaan
7. Pranata politik
8. Pranata kebutuhan akan kenyamanan hidup

DINAMIKA MASYARAKAT DAN KEBUDAYAAN

- Dalam menganalisa dinamika masyarakat tidak terlepas dari proses belajar kebudayaan sendiri-----internalisasi, sosialisasi dan enkulturasi.
- Proses internalisasi adalah proses yang berlangsung sepanjang hidup individu, yaitu mulai saat ia dilahirkan sampai akhir hayat.
- Proses sosialisasi adalah proses pembelajaran seorang manusia yang ditentukan oleh susunan kebudayaan dan lingkungan sosial yang bersangkutan.

- Proses Enkulturasi disebut sebagai pembudayaan (institutionalization).
- Proses enkulturasi adalah proses belajar dan menyesuaikan alam pikiran serta sikap terhadap adat, sistem norma, semua peraturan yang terdapat dalam kebudayaan seseorang

PROSES PERKEMBANGAN MASYARAKAT

- Proses Difusi----proses penyebaran kebudayaan
- Proses Akulturasi (kontak kebudayaan)
- Proses Asimilasi
- Inovasi

BAHAN BACAAN

KEPRIBADIAN & KEBUDAYAAN

**PENGANTAR ANTROPOLOGI
FISIP - UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
2015**

LATAR BELAKANG

- Banyak para ahli yang memberikan perhatian dan mencurahkan penelitiannya untuk mendeskripsikan pola tingkah laku manusia.
- Pola-pola tingkah laku bagi semua *homo sapiens* hampir tidak ada yang sama, bahkan bagi semua individu yang tergolong satu ras pun, tidak ada satu sistem pola tingkah laku yang seragam.

APA ITU KEPRIBADIAN.....

- Susunan unsur-unsur akal dan jiwa yang menentukan tingkah laku atau tindakan seorang individu.
- Kepribadian menjelaskan perilaku khas perseorangan yang membedakannya dari satu individu dengan individu yang lain.

YANG MEMBENTUK KEPRIBADIAN???

- Kepribadian terbentuk sebagai hasil interaksi seumur hidup melalui proses *enkulturasi* antara manusia sebagai organisme hidup dengan lingkungannya (faktor eksternal).
- Faktor eksternal andil dalam membuat perbedaan sistematis pada perilaku khas perseorangan-----faktor eksternal sendiri merupakan lingkungan ekologis sosial budaya yang berbeda-beda.

SISTEM KEPRIBADIAN

- Sistem kepribadian merupakan segala hal yang menyangkut isi jiwa serta watak individu dalam interaksinya sebagai warga dari suatu masyarakat (Koentjaraningrat, 2003).
- Sistem kepribadian berfungsi sebagai sumber motivasi bagi berbagai tindakan sosial seseorang---
----dipengaruhi oleh faktor eksternal individu

SISTEM PENGETAHUAN TERDIRI DARI...

1. Pengetahuan

- Proses pengetahuan yang dialami oleh individu, yaitu:
 - a) Persepsi
 - b) Apersepsi
 - c) Pengamatan
 - d) Konsep
 - e) Fantasi

2. Perasaan

3. Dorongan Naluri

MATERI POKOK YANG TERKANDUNG DALAM UNSUR-UNSUR KEPRIBADIAN.....

- Adanya kebutuhan melalui dorongan organik maupun psikologik individu.
- Kesadaran individu
- Kegiatan sehari-hari dimana individu merupakan implementasi dari berbagai macam cara pemenuhan kebutuhan individu, berkaitan dengan kesadarannya terhadap organisma hidup lain di lingkungannya.

HUBUNGAN KEPRIBADIAN DENGAN KEBUDAYAAN

- **Ruth Benedict** menganggap kebudayaan adalah *psikologi individual* (dalam bentuk gagasan dan tingkah laku).
- Gagasan dan tingkah laku individu bersumber dari otak (intelegensia) dan tubuhnya (fisik) yang berakar pada sistem organik manusia yang unik.
- Kepribadian dibentuk dalam sebuah pola kebudayaan tertentu, namun dalam proses selanjutnya kepribadian individu akan memberi warna dinamika pada perkembangan kebudayaannya.
- **Kluckhohn dan Murray** menjelaskan kepribadian dan kebudayaan adalah dua sisi yang selalu saling mempengaruhi (*culture in personality* atau *personality in culture*).

- Dalam sebuah masyarakat yang menyandang suatu kebudayaan khas tertentu terdapat dalam masyarakat itu suatu jenis kepribadian yang umum bagi masyarakat tersebut disebut sebagai *basic personality structure* (struktur kepribadian dasar) dan *modal personality* (kepribadian umum).
- *Basic personality structure* dan *modal personality* terbentuk melalui proses enkulturasi yaitu suatu proses belajar kebudayaan sendiri (pembudayaan) yang berlangsung selama hidup individu

- Proses enkulturasi dapat dilacak terutama pada pola-pola pengasuhan anak, dimana anak mengalami proses pembentukan kepribadian menjadi manusia dewasa dengan tipe watak tertentu
- Enkulturasi adalah proses penerusan kebudayaan dari generasi yang satu kepada generasi berikutnya selama hidup seorang individu yang dimulai dari institusi keluarga terutama tokoh ibu. Individu berkembang dengan ketertarikan terhadap objek lain selain dirinya, dengan pemahaman situasi yang ditanamkan oleh orang-orang dewasa disekitarnya menurut nilai kebudayaan tempat individu tersebut tumbuh dewasa.

Daftar Bacaan

DAN DAFTAR BACAAN LAIN YANG RELEVAN

PENGANTAR ANTROPOLOGI BUDAYA

ANTROPOLOGI, FISIP

UNIVERSITAS MALIKUSSALEH

2015

MANUSIA, BUDAYA,
REFLEKSI DUNIA

RUPA BUDAYA
KONTEMPORER..

.

Why the differences?
¿Porqué las diferencias?

Amish - The Ger

ANTROPOLOGI (Haviland)

- SUATU STUDI TENTANG UMAT MANUSIA YANG BERUSAHA MENYUSUN GENERALISASI YANG BERMANFAAT TENTANG MANUSIA DAN PERILAKUNYA DAN UNTUK MEMPEROLEH PENGERTIAN YANG LENGKAP TENTANG KEANEKARAGAMAN MANUSIA.

ANTROPOLOGI (Koentjraningrat)

- Memperhatikan lima masalah makhluk manusia :
 1. Sejarah terjadinya dan perkembangan manusia sebagai makhluk biologis.
 2. Sejarah terjadinya aneka warna makhluk manusia dipandang dari sudut ciri-ciri tubuhnya.
 3. Persebaran dan terjadinya aneka warna bahasa yang diucapkan manusia di seluruh dunia.
 4. Perkembangan, persebaran dan terjadinya aneka warna dari kebudayaan manusia di seluruh dunia.
 5. Dasar2 dan aneka warna kebudayaan manusia dalam kehidupan masyarakat2 dan suku2 bangsa yang tersebar di seluruh muka bumi.

APAKAH YANG DIKERJAKAN PARA ANTROPOLOG?

- Mempelajari manusia sebagai organisme biologis
- Melacak perkembangan manusia menurut evolusinya
- Meletakkan perhatian pada kebudayaan manusia atau cara hidupnya dalam masyarakat

BAGAIMANA AHLI ANTROPOLOGI MENGERJAKANNYA?

- Berusaha merumuskan dan menguji hipotesis atau mencoba menjelaskan fenomena yang diamati.
- Untuk menyusun hipotesis seobyektif mungkin dan sebebas mungkin dari prasangka (bias) kebudayaan.

HIPOTESIS

- PENJELASAN SEMENTARA MENGENAI HUBUNGAN ANTARA FENOMENA-FENOMENA TERTENTU

TEORI

- SISTEM DARI HIPOTESIS-HIPOTESIS YANG SUDAH TERUJI YANG MENJELASKAN FENOMENA-FENOMENA SECARA SISTEMATIS

KEKHUSUSAN AHLI ANTROPOLOGI

- Melakukan penelitian dengan cara intensifitas diri di lapangan, dan membiasakan diri dengan keadaan yang sekecil-kecilnya, sehingga mereka mulai dapat mengenali berbagai pola yang terdapat pada datanya.

SUB-DISIPLIN ANTROPOLOGI (Haviland)

CABANG2 ANTROPOLOGI (Koentjaraningrat)

ANTROPOLOGI

ANTROPOLOGI BUDAYA

Prehistori

Etnolinguistik

Etnologi

ANTROPOLOGI FISIK

PALEO ANTROPOLOGI

SOMATOLOGI

Because the study of human diversity is such a broad topic, anthropology is made up of four subfields:

- Socio-cultural anthropology – the study of present-day cultures around the world
- Linguistic anthropology – the study of communication practices in present-day cultures around the world
- Archeology – learning about earlier cultures by examining the artifacts that they left behind
- Physical anthropology – learning about humans' biological aspects by examining their skeletal and other physical remains; it includes research on human evolution as well as forensic studies

ETNOLOGI

ETNOLOGI

DESCRIPTIVE INTEGRATION

GENERALIZING APPROACH

ETNOLOGI

- **ILMU BAGIAN YANG MENCOBA MENCAPAI PENGERTIAN MENGENAI DASAR-DASAR KEBUDAYAAN MANUSIA, DENGAN MEMPELAJARI KEBUDAYAAN DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT DARI SEBANYAK MUNGKIN SUKU BANGSA YANG TERSEBAR DI SELURUH MUKA BUMI PADA MASA SEKARANG INI.**

DESCRIPTIVE INTEGRATION

- MENGOLAH DAN MENGINTEGRASIKAN MENJADI SATU HASIL-HASIL PENELITIAN DARI SUB-SUB ILMU ANTROPOLOGI FISIK, ETNOLINGUISTIK, ILMU PREHISTORI, DAN ETNOGRAFI. SELALU MENGENAI SATU DAERAH TERTENTU.

GENERALIZING APPROACH

MENCARI PRINSIP-PRINSIP PERSAMAAN DI BELAKANG ANEKA WARNA DALAM BERIBU-RIBU MASYARAKAT DAN KEBUDAYAAN DARI KELOMPOK-KELOMPOK MANUSIA DI MUKA BUMI.

KEDUDUKAN ANTROPOLOGI

- Antropologi bukan satu-satunya disiplin yang mempelajari manusia.
- Bersama-sama dengan psikologi, ekonomi, sosiologi atau psikologi, antropologi mempelajari manusia namun dengan sudut pandang yang berbeda.

ANTROPOLOGI FISIK

– Studi sistematis tentang makhluk manusia sebagai organisme biologis

ANTROPOLOGI BUDAYA

-
- CABANG ANTROPOLOGI YANG MENGGHUSUSKAN DIRI PADA POLA-POLA KEHIDUPAN MASYARAKAT

ARKEOLOGI

- STUDI MENGENAI OBYEK MATERIAL, BIASANYA DARI MASA LAMPAU, UNTUK MENGURAIKAN DAN MENJELASKAN PERILAKU MANUSIA

ANTROPOLOGI LINGUISTIK

- CABANG ANTROPOLOGI YANG MEMPELAJARI KEBUDAYAAN DITINJAU DARI SUDUT KOMPARATIF ATAU HISTORIS

ETNOGRAFI

- DESKRIPSI SISTEMATIS DARI KEBUDAYAAN BERDASARKAN OBSERVASI TANGAN PERTAMA

CULTURAL UNIVERSAL

1. **SISTEM PERALATAN DAN PERLENGKAPAN HIDUP.**
2. **SISTEM MATA PENCAHARIAN HIDUP**
3. **SISTEM KEMASYARAKATAN**
4. **BAHASA**
5. **KESENIAN**
6. **SISTEM PENGETAHUAN**
7. **SISTEM RELIGI**